

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Atau bisa disebut juga dengan penelitian kuantitatif apabila penemuan-penemuan yang dihasilkan didapat/diraih dengan cara/prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variable dengan variable lain. Hubungan bisa simetris, kasual atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variable yang besifat sejajar, sama. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, salah satu variable (independen) memengaruhi variable yang lain (dependen). Hubungan interaktif adalah hubungan antar variable yang saling memengaruhi.²

¹ Rokhmat Subagiyo, Metode Penelitian Ekonomi Islam, ..., Hal 14

² Ibid., hal., 14

B. Populasi, Sampling, Sampel

1. Populasi

Menurut Riduwan dalam bukunya mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi populasi tidak hanya berobjekkan manusia/orang saja tetapi juga meliputi objek atau benda-benda alam yang lainnya, baik benda hidup maupun benda mati.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa aktif jurusan manajemen keuangan syariah semester 5 dan 7 (tahun akademik 2020/2011 ganjil) yaitu sebesar 424 orang. Dengan keterangan, mahasiswa semester lima berjumlah 308 orang, semester tujuh berjumlah 116 orang.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang bisa digunakan. Teknik sampling pada dasarnya yang dikutip oleh sugiyono dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

³ Riduwan, *Metode Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 55

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.7

Probability Sampling dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability Sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampel jenuh*, dan *snow ball sampling*.⁵

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan langsung peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi.⁶ Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *proportionate stratified random sampling*, yang tergolong dalam teknik *probability sampling*.

Metode *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁸ Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Tulungagung semester 5 dan 7. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa populasinya bertingkat dan tidak homogen.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 73

⁶ *Ibid.*, hal. 74

⁷ *Ibid.*, hal. 77

⁸ *Ibid.*, hal.75

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Menurut Slovin, untuk menentukan ukuran sampel, dapat dengan rumus:

$$n = N : (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: persen (%) kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 10%.¹⁰ Sehingga jumlah sampel yang diteliti berjumlah:

$$n = 424 : (1 + (10\%)^2)$$

$$n = 424 : (1 + 424 (0,1)^2)$$

$$n = 424 : (1 + 424 (0,01))$$

⁹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 73

¹⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untu Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 62

$$n = 424 : 1+4,24$$

$$n = 424 : 5,24$$

$$n = 80,91 \text{ dibulatkan menjadi } 81 \text{ mahasiswa}$$

Rincian subpopulasi sampel sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017 } \frac{116}{424} \times 81 = 22,16 = 22$$

$$\text{Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 } \frac{308}{424} \times 81 = 58,83 = 59$$

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Hal yang lebih ditonjolkan data adalah aspek materi.¹¹ Dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.¹²

Sumber primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan link berupa google form atau daftar pertanyaan kepada mahasiswa aktif semester 5 dan 7 jurusan manajemen keuangan syariah FEBI IAIN Tulungagung.

¹¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 119

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 187

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, *website* forlap ristek dikti serta skripsi terdahulu yang berada di perpustakaan IAIN Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- i. Variabel *independen* (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependen* (variabel

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 60-61

terikat). Jadi variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yakni literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian.

ii. Variabel *dependen* (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yakni perilaku keuangan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Penerapan skala ada bermacam-macam sesuai dengan jenis data yang digunakan. Dalam penelitian ini skala pengukuran data yakni menggunakan skala *likert*, skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.¹⁵

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian variabel tersebut dijadikan titik tolak

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Peneliti.*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 3

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17* ed. 1 cet. 2. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 50

untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Penelitian ini memberikan lima alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-5 bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

- i. Sangat setuju (SS) : poin 5
- ii. Setuju (S) : poin 4
- iii. Ragu-ragu (R) : poin 3
- iv. Tidak Setuju (TS) : poin 2
- v. Sangat tidak setuju (STS) : poin 1

Ciri khas *skala likert* ini adalah bahwa semakin tinggi skor diperoleh responden, maka merupakan indikasi bahwa responden tersebut semakin positif terhadap objek yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut sugiyono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, kuesioner dan observasi.¹⁶ Teknik

¹⁶ *Ibid.*, hal. 39

pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari jenis penelitian.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai berikut :

i. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yakni di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Instrumen yang dipakai berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.¹⁷ Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁸

ii. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar

¹⁷Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali, 2014), hal. 51

¹⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 42

daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* ataupun skala.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti membuat angket (kuesioner) yang ditujukan untuk mahasiswa aktif semester 5 dan 7 jurusan manajemen keuangan syariah FEBI IAIN Tulungagung.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan ukur yang sama.²⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Perilaku keuangan	Suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan.	Mampu membelanjakan uang seperlunya Membayar kewajiban bulanan tepat waktu Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan Menabung Mampu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi Menyediakan anggaran (Zahriyan 2016, dan Shalundinta	Diukur melalui kuesioner Dengan menggunakan skala likert

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 49

²⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 75

			dan Susanti 2014)	
2.	Literasi Keuangan	Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrument keuangan.	Pengetahuan dasar keuangan. Tabungan. Pinjaman. Asuransi. Investasi (irini Widayati,2012)	Diukur melalui kuesioner Dengan menggunakan skala likert
3.	Sikap Keuangan	Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.	Orientasi Terhadap Keuangan Pribadi Filsafat Utang Keamanan Uang Menilai Keuangan Pribadi (Zahro, 2014)	Diukur melalui kuesioner Dengan menggunakan skala likert
4.	Kepribadian	Sifat atau watak yang harus dimiliki seseorang baik dalam mengelola yang harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi yang dapat orientasi di masa yang akan datang.	Kepemimpinan Percaya Diri Berani mengambil risiko Berorientasi ke masa depan (Saifudin, 2016)	Diukur melalui kuesioner Dengan menggunakan skala likert

Sumber: olahan Peneliti, 2020

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.²¹

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi ...*, hal. 121

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²²

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur.²³ Validitas suatu instrumen atau tes mempermasalahkan apakah instrumen atau tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur'.²⁴ Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel. Dalam menentukan valid atau tidaknya sebuah instrument penelitian menggunakan ketentuan sebagai berikut:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hal. 147

²³ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 31

²⁴ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 66

- a. Bila nilai r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikan 0,05 maka butir pertanyaan valid.
- b. Bila nilai r hitung $<$ r tabel, dengan taraf signifikan 0,05 maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁵

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 0,81 berarti sangat reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

merupakan salah satu syarat dilakukan *parametric-test*.²⁶ Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow- Smirnov*. Adapun pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²⁷ Jika adanya korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya akan terganggu.²⁸ Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah sebagai berikut:

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 ...*, hal. 77-78

²⁷ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 91

²⁸ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IMB SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hal. 57

- 1) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , dan nilai tolerance di atas 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , dan nilai tolerance dibawah 0,1 maka model dapat dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.²⁹

²⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 ...*, hal. 80

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengatasi analisa regresi yang melibatkan hubungan dua variabel atau lebih variabel bebas.³⁰ Cara untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Tulungagung adalah dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat. Persamaan dari regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Perilaku keuangan

a = Konstanta

X₁ = Variabel bebas 1 (Literasi Keuangan)

X₂ = Variabel bebas 2 (Sikap Keuangan)

X₃ = Variabel bebas 3 (Kepribadian)

b₁, b₂, b₃, b₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel

e = Nilai Error

³⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi ...*, hal. 121

5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian dapat dilihat dari:³¹

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau koefisien regresi secara serentak yaitu mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pedoman yang digunakan:

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi ...*, hal. 229.

Jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H_0 dan H_a diterima. Atau dengan membandingkan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a .

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependent. Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Atau apabila menggunakan program aplikasi SPSS hasil dari uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada table model summary pada adjust R^2 .³²

³² Riduwan, *Metode Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 183